

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, diperoleh simpulan bahwa hasil penyelesaian soal tes *open-ended* yang diberikan pada 30 siswa di kelas V-A MI Salafiyah Surabaya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Tingkat kreativitas

Terdapat 4 subjek yang termasuk dalam tingkat 0 (tidak kreatif)

Terdapat 23 subjek yang termasuk dalam tingkat 1 (kurang kreatif)

Terdapat 1 subjek yang termasuk dalam tingkat 2 (cukup kreatif)

Terdapat 1 subjek yang termasuk dalam tingkat 3 (kreatif)

Terdapat 1 subjek yang termasuk dalam tingkat 4 (sangat kreatif)

2) Tingkat kemampuan berpikir kritis

Terdapat 25 subjek yang termasuk dalam tingkat 0 (tidak kritis)

Terdapat 2 subjek yang termasuk dalam tingkat 1 (kurang kritis)

Terdapat 1 subjek yang termasuk dalam tingkat 2 (cukup kritis)

Terdapat 1 subjek yang termasuk dalam tingkat 3 (kritis)

Terdapat 1 subjek yang termasuk dalam tingkat 4 (sangat kritis)

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V-A MI Salafiyah Surabaya kurang kreatif dan tidak kritis dalam menyelesaikan tes kreativitas dan kemampuan berpikir kritis melalui soal *open-ended* karena hasil dari tingkat

keaktivitas yaitu kurang kritis (tingkat 1) lebih mendominasi sebanyak 23 subjek, sedangkan pada tingkat kemampuan berpikir kritis yaitu tidak kritis (tingkat 0) mendominasi sebanyak 25 subjek.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis pada bab IV, yaitu hasil analisis tes soal *open-ended* dan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan perwakilan setiap subjek pada tingkat kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, sebagai berikut.

1. Subjek S_1 dengan kreativitas tingkat 4 (sangat kreatif) dan kemampuan berpikir kritis tingkat 4 (sangat kritis)

Berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara, subjek S_1 dapat menyelesaikan soal *open-ended* dengan benar dan dapat menjawab pertanyaan dalam wawancara dengan lancar, dikarenakan subjek S_1 pada dasarnya memang pintar dan selalu jadi juara kelas.

2. Subjek S_2 dengan kreativitas tingkat 3 (kreatif) dan kemampuan berpikir kritis tingkat 2 (cukup kritis)

Berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara, subjek S_2 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes *open-ended* dikarenakan tidak pernah mendapatkan soal yang serupa dan subjek S_2 juga tidak terbiasa untuk menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan ketika mengerjakan soal uraian.

3. Subjek S_3 dengan kreativitas tingkat 2 (cukup kreatif) dan kemampuan berpikir kritis tingkat 3 (kritis)

Berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara, subjek S_3 tidak memenuhi beberapa indikator kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dikarenakan tidak terbiasa mengerjakan soal *open-ended* sehingga merasa bingung dalam mengerjakan soal yang diberikan.

4. Subjek S_5 dengan kreativitas tingkat 0 (tidak kreatif) dan kemampuan berpikir kritis tingkat 1 (kurang kritis)

Berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara, subjek S_5 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes *open-ended* pada beberapa nomor karena tidak pernah mendapatkan soal yang serupa dan subjek S_5 juga tidak terbiasa untuk menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan ketika mengerjakan soal uraian, namun dia mampu untuk mencoba mengerjakan semua soal tes dengan jawaban benar.

5. Subjek S_6 dengan kreativitas tingkat 0 (kurang kreatif) dan kemampuan berpikir kritis tingkat 1 (tidak kritis)

Berdasarkan hasil tes tulis dan wawancara, subjek S_6 tidak memenuhi beberapa indikator kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dikarenakan batas waktu telah habis tetapi sebenarnya jika dia diberi waktu lebih banyak dia dapat mengerjakan, jadi sebenarnya subjek S_6 memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah masalah berhubung waktu yang ditentukan sudah habis maka subjek tidak dapat mengerjakan dengan tuntas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pemberian soal yang berbasis *open-ended problem* perlu diterapkan untuk mengetahui tingkat kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika agar siswa menjadi terbiasa untuk mengerjakan soal yang mempunyai cara penyelesaian atau jawaban lebih dari satu, yaitu dengan cara memberikan latihan-latihan secara rutin sesuai konsep yang tepat.
- 2) Guru perlu menekankan pemahaman konsep secara jelas kepada siswa guna mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- 3) Guru hendaknya membiasakan dan mengajarkan kepada siswa untuk menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang sistematis dalam mengerjakan soal-soal.